

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan usaha dan bisnis dalam krisis global saat ini, menuntut para pengusaha agar dapat mengembangkan usahanya secara efektif guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan mereka dalam menghadapi tantangan dan resiko yang ada. Maka dapat disimpulkan, bahwa setiap perusahaan besar harus mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan resiko. Untuk itu diperlukan suatu keunggulan kompetitif yang sangat kuat seperti: komitmen yang tinggi terhadap kualitas, pelayanan terhadap konsumen yang optimal, **menerapkan program CSR yang luas dan berkelanjutan** dan sebagainya.

Kaswan (2012) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif merupakan kemampuan suatu organisasi memperoleh keunggulan pasar atas pesaingnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang di era globalisasi, karena tidak dimungkinkannya lagi berlaku jaminan proteksi dari pemerintah setempat untuk pelaku usaha domestik yang ingin memasuki pasar dunia. Hanya pelaku usaha yang mampu meningkatkan keunggulannya yang berhasil meraih dan meningkatkan pangsa pasar dalam kancah internasional.

Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, setiap perusahaan harus membuat manajemen yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fremont dan James (2002) bahwa manajemen yang baik itu mencakup: 1). Mengkoordinir sumber daya manusia, material dan keuangan ke arah tercapainya sasaran organisasi secara efektif dan efisien 2). Menghubungkan organisasi dengan lingkungan luar dan menanggapi kebutuhan masyarakat 3). Mengembangkan iklim organisasi dimana orang dapat mengejar sasaran

perseorangan (*individual*) dan sasaran bersama (*collective*) 4). Melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang ditetapkan seperti menentukan sasaran, merencanakan, merakit sumber daya, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi 5). Melaksanakan berbagai peranan antar pribadi, informasional, dan keputusan (*decisional*). Maka dapat disimpulkan bahwa jika diterapkannya manajemen yang baik, maka perusahaan dapat mengelola berbagai aktivitas perusahaan.

Salah satu aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan yaitu aktivitas yang berkaitan dengan kas seperti: penerimaan kas atas penjualan tunai, pengeluaran kas atas pembelian persediaan barang dagang. Hal ini dikarenakan sebagian besar transaksi yang terjadi pada perusahaan berkaitan dengan kas, baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Menurut Hery (2009) kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lainnya. Oleh karena itu, kas merupakan aktiva yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan (ketepatan penyajian) atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak diperlukan.

Bodnar dan Hopwood (2006) menjelaskan pengendalian internal melibatkan penataan tanggungjawab dalam organisasi. Setiap orang mesti bertanggung jawab untuk setiap tugas atau pekerjaan tertentu. Selain itu, pengendalian internal juga menuntut adanya pencatatan yang memadai dalam upaya menjaga kekayaan perusahaan dan menganalisis pelaksanaan tanggungjawab. Dokumentasi yang baik berarti catatan tersebut harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam sebuah transaksi.

Perusahaan akan sangat memerlukan pengendalian internal jika transaksi perusahaan tersebut semakin berkembang agar tidak terjadinya kecurangan. Untuk itu, supaya pengendalian internal bisa berjalan dengan baik, tentu saja harus diikuti dengan kerelaan

perusahaan untuk mengeluarkan beberapa tambahan biaya. Sistem pengendalian internal dapat dijumpai pada perusahaan yang ukuran bisnisnya kategori menengah keatas.

Salah satu perusahaan yang termasuk kategori menengah keatas yaitu PT. Igaras. PT. Igaras merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Padang sejak tahun 1971. Perusahaan ini bergerak di bidang distribusi, transportasi semen dan memproduksi bahan bangunan. Selain itu, perusahaan ini juga dipercayai oleh PT. Semen Padang untuk mengelola bengkel pabrikasi dan konstruksi. Karena banyaknya jenis transaksi yang terjadi di perusahaan ini menyebabkan alur kas masuk dan keluar dari transaksi-transaksi yang ada menjadi cukup rutin. Sehingga PT. Igaras ini menerapkan pengendalian internal pada perusahaannya untuk melindungi aktiva perusahaan.

Sadar akan pentingnya pengendalian internal/intern dalam pengelolaan kas masuk dan kas keluar pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang berkaitan dengan hal tersebut. Penulis memutuskan untuk membahasnya pada laporan tugas akhir yang berjudul **“Pelaksanaan Pengendalian Internal pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. IGASAR (Ikatan Keluarga Besar) Semen Padang Group”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan bagi penulis dalam kegiatan magang yaitu :

- a. Untuk memahami dan menilai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras.
- b. Untuk memahami seberapa jauh pelaksanaan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras.
- c. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- d. Agar dapat pengalaman dalam bersosialisasi langsung dalam dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Magang

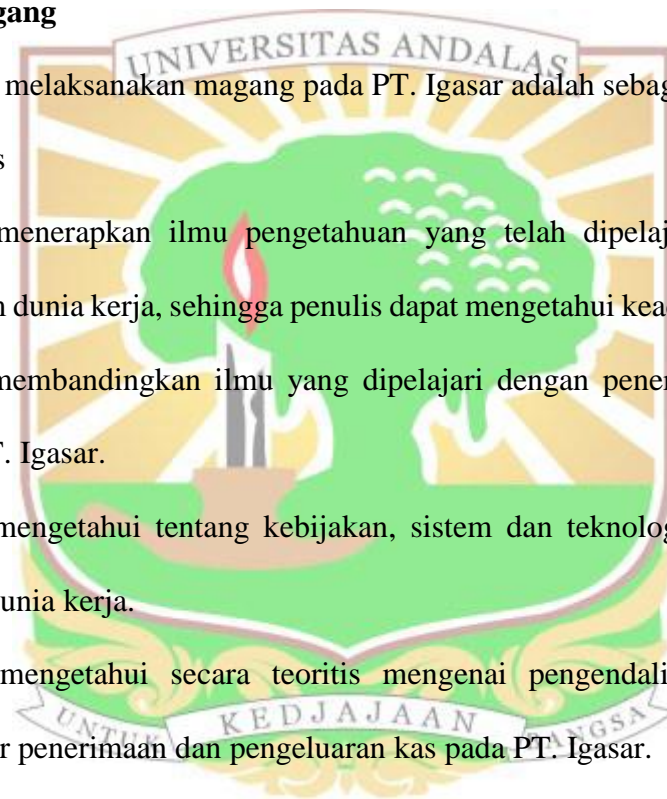
Manfaat dalam melaksanakan magang pada PT. Igaras adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

1. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada perkuliahan kedalam dunia kerja, sehingga penulis dapat mengetahui keadaan pada dunia kerja.
2. Dapat membandingkan ilmu yang dipelajari dengan penerapan yang dilakukan pada PT. Igaras.
3. Untuk mengetahui tentang kebijakan, sistem dan teknologi yang digunakan di dalam dunia kerja.
4. Untuk mengetahui secara teoritis mengenai pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras.
5. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis mengenai dunia kerja.

B. Bagi Perusahaan

1. Dapat membantu mahasiswa untuk memahami dan membantu dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab terhadap pelanggan, pemerintah, lembaga terkait dan lingkungan sekitar perusahaan.
2. Menjalin hubungan harmonis antara pihak perusahaan dengan Universitas.



3. Perusahaan dapat memperoleh manfaat atas masukan dan saran yang penulis ajukan guna untuk penyempurnaan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan.

C. Bagi Universitas

1. Sebagai sarana bagi universitas dalam memperluas kerjasama dengan pihak perusahaan, khususnya bagi fakultas ekonomi.
2. Dapat memperkenalkan program DIII Ekonomi kepada masyarakat dan perusahaan, khususnya prodi akuntansi.

1.4 Bentuk Kegiatan Magang

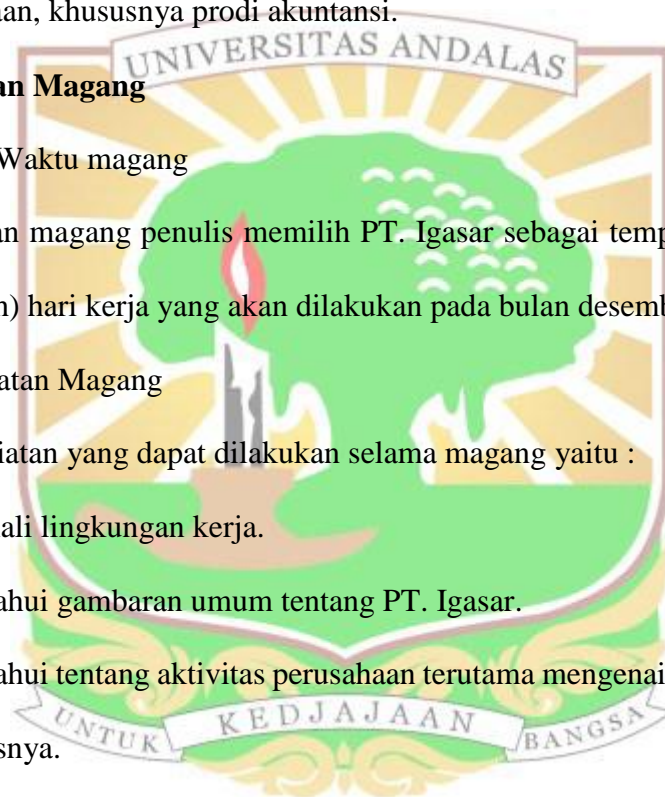
1. Tempat dan Waktu magang

Pada kegiatan magang penulis memilih PT. Igaras sebagai tempat magang selama 40 (empat puluh) hari kerja yang akan dilakukan pada bulan desember 2016.

2. Bentuk Kegiatan Magang

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan selama magang yaitu :

- a. Mengenal lingkungan kerja.
- b. Mengetahui gambaran umum tentang PT. Igaras.
- c. Mengetahui tentang aktivitas perusahaan terutama mengenai pengendalian internal pada kasnya.
- d. Mengetahui tipe masalah yang dihadapi dan kebijakan apa saja yang dilakukan oleh PT. Igaras.
- e. Mengetahui solusi dan cara perusahaan dalam mengatasi masalah ekonomi yang dihadapinya.
- f. Mengetahui cara membuat laporan magang.



1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan (Library Research), yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rasio keuangan.
2. Metode Observasi/Lapangan (Field Research), yaitu metode yang dilaksanakan dengan mendatangi objek yang bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini. Data-data yang dapat penulis kumpulkan yaitu :
 - a. Gambaran umum perusahaan
 - b. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Igaras serta pengendalian internalnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih terarah dan menjurus maka penulisan laporan magang ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, bentuk kegiatan magang, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang telah penulis peroleh dibangku perkuliahan ataupun dibuku-buku pedoman lainnya berkaitan dengan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB III : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan bagaimana gambaran umum dari PT. Igasar yang terdiri atas sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, sasaran pokok perusahaan, budaya perusahaan, kepemilikan saham perusahaan, logo perusahaan, bisnis profit, serta struktur organisasi PT. Igasar.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Pembahasan mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada PT. Igasar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan.

